

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pengaruh pemberian sasoya (sari kecambah kedelai (*glycine max*)) terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang sebagian besar berumur diatas 56 tahun, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan, memiliki status gizi lebih, kadar glukosa darah puasa kategori diabetes (tinggi), memiliki riwayat penyakit keluarga dan penyakit penyerta, mengkonsumsi obat kombinasi dengan lama menderita diabetes melitus ≤ 5 tahun, serta berpendidikan dasar dan tidak bekerja.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan sasoya (sari kecambah kedelai) terhadap respon glukosa darah penderita diabetes melitus tipe 2 pada menit ke 0, 60, dan 120.

B. Saran

Sasoya (sari kecambah kedelai) dapat dikonsumsi sebagai minuman fungsional untuk membantu menurunkan kadar glukosa darah, dengan cara diminum 15 menit sebelum makan sebagai minuman pembuka. Disarankan untuk mengkonsumsi secara rutin disertai pemantauan kadar glukosa darah.